

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUUDIDAYA IKAN HIAS KOKI (*Carassius auratus*) DIDI DESA CIMUNING KECAMATAN MUSTIKA JAYA KOTA BEKASI**

**A STRATEGY OF THE DEVELOPMENT OF THE GOLDFISH ORNAMENTAL FISH CULTIVATION BUSINESS (*Carassius Auratus*) IN CIMUNING VILLAGE MUSTIKA JAYA DISTRICTS BEKASI CITY**

**Muhammad Taufik Barkah\*1, Abubakar2, Luthfi Nur'azkiya3**

1Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, 41361.

2Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, 41361.

3Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, 41361.

\*E-mail corresponding: [taufikbarkah15@gmail.com](mailto:taufikbarkah15@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kota Bekasi salah satu daerah yang menghasilkan budidaya perikanan air tawar di Provinsi Jawa Barat. Salah satunya di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi, potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 juta ha yang terdiri potensi budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha. Akan tetapi, dalam pengembangan usaha ikan hias koki terdapat permasalahan seperti kurangnya minat dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempengaruhi produksi budidaya ikan hias koki dan terbatasnya akses penjualan para petani karena kurangnya informasi mengenai pemasaran di desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan acaman dalam pengembangan Usaha Budidaya Ikan Hias Koki di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 13 responden. Hasil penelitian analisis QSPM menunjukkan bahwa strategi yang menjadi prioritas utama adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi untuk memenuhi pasar dengan skor sebesar 9.12 dan strategi yang memiliki skor terkecil adalah menaggulangi ancaman hama dan penyakit dengan input produksi yang dapat dihasilkan sendiri dengan nilai 4.74.

**Kata kunci:** Ikan Koki, Strategi Pengembangan, Agribisnis, Karawang, SWOT

**ABSTRACT**

Bekasi City is one of the areas that produce freshwater aquaculture in West Java Province. One of them is in Cimuning Village, Mustika Jaya District, Bekasi City, The potential of aquaculture land nationally is estimated at 17.92 million ha, consisting of 2.83 million ha of freshwater aquaculture potential, 2.96 million ha of brackish water cultivation and 12.12 million ha of marine aquaculture. However, in the development of the goldfish's ornamental fish business, there are problems such as a lack of interest from Human Resources (HR) which affects the production of goldfish's ornamental fish cultivation and limited access to sales of farmers because of the lack of information about marketing in Cimuning Village, Mustika Jaya District, Bekasi City. This research aims to analyze the factors of strengths, weaknesses, opportunities and threats in the development of Goldfish's Ornamental Fish Cultivation Business in Cimuning Village, Mustika Jaya District, Bekasi City. The research method used is descriptive with quantitative and qualitative approaches. The location selection was done purposively. The sample used in this study consisted of 13 respondents. The results of the QSPM analysis show that the main priority strategy is to increase the quantity and quality of production to fulfill the market with a score of 9.12 and the strategy that has the lowest score is to overcome the threat of pests and diseases with self-generated production inputs with a value of 4.74

**Keywords:** *Goldfish, Development Strategy, Agribusiness, Karawang, SWOT*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi besar dalam sektor perikanan. Sektor perikanan merupakan salah satu sistem agribisnis yang mempunyai potensi dan peranan penting bagi perekonomian di Indonesia yaitu sebagai penyedia bahan baku pendorong agroindustri, peningkatan devisa melalui ekspor hasil perikanan, peningkatan pendapatan bagi para nelayan dan pembudidaya ikan, serta peningkatan kelestariansumberdaya perikanan. (Lesmana, 2012).

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (2019) potensi lahan perikanan budidaya secara nasional diperkirakan sebesar 17,92 ha yang terdiri dari potensi budidaya air tawar 2,83 juta ha, budidaya air payau 2,96 juta ha dan budidaya laut 12,12 juta ha. Selain sumberdaya perikanan laut. Khususnya perairan air tawar yang berpotensi dikembangkan untuk melakukan usaha ikan hias. Usaha ikan hias air tawar sangat diminati oleh masyarakat karena menguntungkan. Ikan hias yang sangat populer dan diminati masyarakat adalah ikan koki karena harga yang terjangkau,

ikan koki memiliki keunikan dari bentuknya yang unik serta memiliki warna yang cerah (Effendi, 2013).

Usaha budidaya ikan hias air tawar berpeluang besar untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan melalui pembenihan dan pembesaran karena perawatan yang efektif dan tidak terlalu sulit. Menurut data Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan (2018), capaian produksi ikan hias pada tahun 2018 sampai dengan triwulan ke 4 mencapai 1.869.533 ekor, volume produksi ikan hias Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1,67 miliar ekor. Ikan hias memiliki daya Tarik yang sangat tinggi bagi para pecinta ikan (hobi). Masyarakat kini mulai tertarik terhadap usaha ikan hias yang memiliki potensi untuk diperdagangkan. Budidaya ikan hias ini mampu memberikan keuntungan bagi para pembudidaya. Hal tersebut disebabkan karena ikan hias memiliki keuntungan seperti teknologi mudah diserap dan diterapkan serta budidaya dapat diusahakan dalam skala rumah tangga/usaha kecil dan tidak dapat membutuhkan lahan yang luas.

Dari sekian banyak ikan hias air tawar di Indonesia, ikan koki (*Carassius*

*aeearus*) adalah ikan yang cukup banyak dibudidayakan. Ikan ini sangat populer dikalangan hobi dan pecinta ikan hias, karena keunikan, keindahan tubuhnya dan warna yang variatif dengan harga yang tidak terlalu mahal dan masuk dari kalangan atas, menengah kebawah maupun rumah tangga. Keanegaraman jenis dan karakteristik masing-masing menjadikan ikan koki digemari dipasaran.

Menurut data Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan menunjukkan bahwa perkembangan produksi ikan koki mengalami kenaikan yaitu dari 28.721,8 ekr tahun 2015 menjadi sebesar 81.284,1 ekr pada tahun 2018 dengan kenaikan 31,1% dalam periode 2015-2018. Ikan koki memiliki beberapa jenis ikan yang beredar di pasaran dan bersifat temporer, artinya mengalami pasang surut dalam usaha budidaya ikan hias. Sehingga dalam kurun waktu tertentu ikan hias menjadi hobi bagi masyarakat, bahkan harganya pun naik lebih tinggi dari harga normal.

Kota Bekasi salah satu daerah yang menghasilkan budidaya perikanan air tawar di Provinsi Jawa Barat. Salah satunya di Desa Cimuning Kecamatan Mustikaya Jaya Kota Bekasi. Desa Cimuning memiliki potensi ikan hias yang cukup tinggi sehingga layak

dikembangkan menjadi suatu bisnis. Akan tetapi, dalam pengembangan usaha ikan koki terdapat permasalahan seperti kurangnya minat Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempengaruhi produksi budidaya ikan hias koki dan terbatasnya akses penjualan para petani karena kurangnya informasi mengenai pemasaran di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi serta adanya tingkat persaingan yang cukup tinggi bagi pelaku usaha budidaya ikan hias dalam pengembangan usaha.

#### **METODE PENELITIAN**

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Penelitian dilakukan selama 5 bulan sejak bulan Agustus – Desember 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Sedangkan

untuk metode penelitian kualitatif ialah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan dan analisis data bersifat kualitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena wilayah tersebut adalah salah satu tempat budidaya ikan hias koki yang merupakan salah satu komoditi unggulan di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria dalam penelitian ini adalah pembudidaya yang dapat dijadikan sampel dan sebagai informan kunci mengenai strategi pengembangan usaha budidaya ikan hias koki. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 13 responden yaitu, pihak internal seperti pembudidaya ikan hias koki sedangkan untuk pihak eksternal yaitu

stakeholder seperti Dinas Perikanan, pedagang ikan hias dan konsumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung secara observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang dikeluarkan oleh lembaga yaitu Badan Pusat Statistik, Kementerian Perikanan dan Kelautan, Dinas Perikanan dan Kelautan serta tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dimulai dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal menggunakan Matriks IFAS dan EFAS untuk memperoleh faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, selanjutnya tahap pencocokan yang menrumuskan strategi dengan metode Matriks SWOT untuk membuat sebuah alternatif strategi kemudian tahap terakhir adalah tahap pengam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal**

Analisis faktor internal dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan analisis faktor eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan strategi.

Faktor internal dan eksternal dapat dilihat pada tabel 1. dan tabel 2.

#### ***Analisis Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS)***

Hasil dari matriks *Internal Factor Evaluation* (IFS) dapat dilihat responden memberikan nilai yang tinggi terhadap kekuatan dan nilai yang rendah terhadap faktor kelemahan. Faktor kekuatan yang memiliki peran terbesar adalah indukan yang berkualitas dengan skor 0,59 dan faktor kelemahan yang memiliki nilai rendah adalah kurangnya mengalami teknik budidaya dengan skor terendah 0,14.

Total skor rata-rata untuk matriks IFS adalah 2,73. Hal ini menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan hias koki di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi mempunyai faktor internal rata-rata 2,00. Maka, usaha budidaya ikan hias koki mampu mengatasi kelemahan dengan kekuatan yang ada guna mengembangkan usaha.

#### ***Analisis Eksternal Strategic Factors Analysis Summary (EFAS)***

Hasil analisis matriks *Eksternal Factor Evaluation* (EFS) dapat dilihat bahwa jenis ikan koki banyak diminati dipasaran menjadikan peluang besar dalam usaha budidaya ikan hias koki di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya

Kota Bekasi dengan ditunjukkan nilai rating yang tinggi. Sedangkan Fluktuasi suhu merupakan ancaman bagi pelaku usaha budidaya ikan hias koki yang ditunjukkan sebagai rating tinggi.

Total skor rata-rata untuk matriks EFS adalah 3,19 yang artinya berada di atas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa usaha budidaya ikan hias koki di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi. Maka, usaha budidaya ikan hias koki mampu meminimalisir ancaman dari peluang yang ada guna mengembangkan usaha

**Tabel 1 Analisis Matriks IFS**

NO	Faktor-faktor strategis Internal	Rating	Bobot	Skor Rating x Bobot
Kekuatan				
1	Kekuatan Indukan yang berkualitas	3,92	0,15	0,59
2	Keanekaragaman jenis warna ikan	3,54	0,14	0,50
3	Input produksi dapat dihasilkan sendiri	3,23	0,12	0,39
4	Kerjasama pemasaran dengan pasar lokal	3,31	0,14	0,46
Kelemahan				
1	Pengalaman yang masih minim	1,46	0,11	0,16
2	Kuran mengetahui teknik budidaya ikan	1,54	0,09	0,14
3	Petani tidak dapat menentukan harga	1,77	0,12	0,21
4	Modal terbatas	2,15	0,13	0,28
Jumlah Skor Faktor Internal			1	2,73

Sumber : Analisis Data Primer (2021)

**Tabel. 2 Analisis Matriks EFS**

NO	Faktor-faktor strategis Eksternal	Rating	Bobot	Skor Rating x Bobot
Peluang				
1	Jenis ikan koki banyak diminati dipasaran	3,69	0,37	0,37
2	Adanya komunitas hobi dan pecinta ikan koki	3,31	0,11	0,36
3	Lokasi budidaya yang strategis	2,92	0,07	0,20
4	Perkembangan informasi dan teknologi	3,23	0,10	0,33
5	Tersedianya pasar ikan hias	3,23	0,09	0,29
6	Adanya bantuan dari pemerintah	2,85	0,07	0,20
Ancaman				
1	Harga input produksi yang fluktuatif	2,85	0,09	0,26
2	Trend pasar yang berubah-ubah	3,08	0,09	0,28
3	Masuknya jenis ikan yang sama dari luar	3,23	0,09	0,29
4	Hama dan penyakit ikan koki	3,00	0,09	0,27
5	Fluktuasi suhu	3,38	0,10	0,34
Jumlah Skor Faktor Eksternal			1	3,19

Sumber : Analisis Data Primer (2021)

### Analisis SWOT

Menurut Fatimah 2016, Analisis SWOT (Strengths-Weakness-Opportunities Threats) adalah analisis yang mengidentifikasi

berbagai faktor secara sistematis merumuskan strategi pemasaran. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan

(Strengths), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats), dalam suatu bisnis. Beberapa ahli mengatakan bahwa analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis klasik yang memberikan metode sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan strategi.

Matriks SWOT merupakan alat pencocokan yang penting untuk membantu pemerintah dalam stakeholders mengembangkan empat tipe strategi, yakni (1) strategi SO yaitu yang

menggunakan kekuatan internal untuk memanfaatkan peluang eksternal, (2) strategi WO yaitu strategi yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal, (3) strategi ST yaitu strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk menghindari pengaruh dan ancaman eksternal serta (4) strategi WT merupakan strategi yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal dan menghindari ancaman lingkungan (David, 2006).

Tabel 3. Penentuan Alternatif Strategi dengan Analisis SWOT

IFS <b>STRENGTHS (S)</b>		<b>WEAKNESSES (W)</b>
<b>IFS</b> <b>OPPORTUNITIES (O)</b> Jenis ikan koki banyak diminati dipasaran Adanya komunitas hobi dan pecinta ikan koki Lokasi budidaya yang strategis Perkembangan informasi dan teknologi Adanya bantuan dari pemerintah	<b>STRATEGI SO</b> Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar. (S1, S2, S3 dan O1) Menarik minat konsumen dengan para (hobi) melalui perkembangan informasi teknologi. (S2, S4, O1, O2, O3, O4 dan O5)	<b>STRATEGI WO</b> Optimalisasi peran penyuluh dan memaksimalkan program penyuluh. (W2, W3 dan O6) Penguatan peran kelompok budidaya ikan. (W1, W2, W3, dan O1, O6) Memfaatkan bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR). (W3, W4, O1, O5 dan O6)
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>
Harga input produksi yang fluktuatif Trend pasar yang berubah-ubah Masuknya jenis ikan yang sama dari luar daerah Hama dan penyakit ikan koki Fluktuasi suhu	Menanggulangi ancaman hama dan penyakit dengan input produksi yang dapat dihasilkan sendiri. (S1, S2, dan T2, T4) Meningkatkan induk yang berkualitas. (S1, S2, S3, S4 dan T2, T3)	Mengoptimalkan kemampuan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) usaha budidaya ikan hias koki. (W1, W4, T2 dan T3) Riset pasar dan teknologi budidaya ikan hias koki.

Sumber : Analisis Data Primer (2021)

### Analisis Matriks QSPM

Langkah terakhir yang akan dilakukan adalah, langkah pengambilan keputusan, dimana dalam analisis ini menggunakan metode QSPM (*Quantitatif Strategic Planing*) untuk menentukan kemenarikan dari tindakan- tindakan strategi alternatif yang akan dilakukan oleh para Pembudidaya dalam usaha ikan hias koki di Desa Cimuning Kecamatan Mustikajaya Kota Bekasi.

Dari hasil analisis matriks SWOT diperoleh dari delapan alternatif strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha budidaya ikan hias di Desa

Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi menunjukkan bahwa strategi yang menjadi prioritas utama dengan *Sum Total Attractiveness Score* (STAS) sebesar 9.12 adalah “ Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar” dan strategi yang memiliki nilai STAS terkecil adalah “Menanggulangi ancaman hama dan penyakit dengan input produksi yang dapat dihasilkan sendiri” dengan nilai 4.74

Prioritas strategi disusun berdasarkan urutan nilai STAS tertinggi sampai terendah. Adapun prioritas strategi yang dihasilkan matriks QSPM dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. Analisis QSPM**

No	Strategi	Nilai STAS
1	Meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar	9,12
2	Mengoptimalkan kemampuan MSDM usaha budidaya ikan hias koki	6,71
3	Penguatan peran kelompok budidaya	6,23
4	Optimalisasi peran penyuluh dan memaksimalkan program penyuluh perikanan	6,16
5	Menarik minat konsumen dengan para hobi melalui perkembangan informasi teknologi	6,07
6	Menaggulangi ancaman hama dan penyakit dengan input produksi yang dapat dihasilkan sendiri	4,74

Sumber : Analisis Data Primer (2021)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil prioritas strategi utama yang dapat di implementasikan oleh pelaku usaha budidaya ikan hias koki di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi berdasarkan hasil *Sum Total Attractivness Score* (STAS) tertinggi adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar (STAS : 9,12)

Berdasarkan hasil penelitian ini, baik para pembudidaya, masyarakat maupun pemerintah dapat memanfaatkan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kuantitas maupun kualitas ikan hias koki dengan pemilihan indukan yang berkualitas dan perkawinan secara selektif, mengoptimalkan kemampuan Manajemen Sumber Daya Manusia, dan mampu memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk mengembangkan strategi usaha ikan hias koki. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji faktor- faktor internal dan eksternal yang akan berpengaruh kepada strategi pengembangan usaha ikan hias koki di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterimakasih pada seluruh dosen dan staff fakultas pertanian Universitas

Singaperbangsa Karawang khususnya kepada ibu Kuswarini Sulandjari dan I Putu Eka, serta kepada seluruh responden penelitian yang telah bersedia membantu penulis mendapatkan data yang sebenarnya. Penulis juga berterimakasih kepada kedua orangtua beserta keluarga dan rekan program studi agribisnis fakultas pertanian Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. 2019. Produksi perikanan (Ton) tahun 2019. BPS Provinsi Jawa Barat, Jawa Barat.
- David, F.R. (2006). *Manajemen strategi: konsep, edisi sepuluh*. Salemba Empat, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. (2018). *Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Jenderal Budidaya Tahun 2018*. Dirjen Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Direktur Jenderal Perikanan Budidaya. 2019. *Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Jenderal Budidaya Triwulan II Tahun 2019*. Dirjen Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Fatimah, F.N.D. 2016. *Teknik analisis SWOT*. Anak Hebat Indonesia, Yogyakarta.

Lesmana, D. S. dan Iwan D. 2012. *Budidaya ikan hias air tawar*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Windarto, R., Adiputra Y.T., dan Efendi E. (2013). Keragaman karakter morfologi antara *Trichodina nobilis* dan *Trichodina reticulata* pada ikan komet (*Carrasius auratus*). *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*, 1(2): 117-126.